

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab V terdiri dari simpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemandirian belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Maja, diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Gambaran umum kemandirian belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Maja berada pada kategori tinggi, artinya peserta didik sudah dapat mengembangkan kemandirian belajarnya supaya dapat mengelola proses belajarnya secara mandiri dan bertanggungjawab untuk mencapai prestasi belajar. Gambaran kemandirian belajar ditinjau melalui aspek dan indikatornya, diperoleh hasil bahwasanya diantara seluruh aspek kemandirian belajar aspek tertinggi yakni aspek kemandirian emosi dalam belajar dengan persentase sebesar 76,7% aspek ini terdiri dari tiga indikator yakni kemampuan tidak mengidealkan orang tua (*de-idealized*) dengan persentase 75,9%; kemampuan memandang orang tua sebagai individu biasa (*parents as people*) dengan persentase 76,1%; dan kemampuan mengandalkan diri sendiri tanpa bantuan emosional individu lain (*nondependency*) dengan persentase 63,7%.
- 2) Program bimbingan kelompok yang dirancang telah di *judge* dosen ahli/pakar sehingga dipandang valid untuk mengembangkan kemandirian belajar peserta didik. Program bimbingan kelompok dalam skripsi ini menggunakan data asesmen kebutuhan peserta didik yang berada pada kategori sedang sebagai upaya bantuan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemandirian belajarnya supaya dapat mengelola proses belajarnya secara mandiri dan bertanggungjawab. Melalui program bimbingan kelompok yang telah dirancang diharapkan dapat berbagi

pengalaman, startegi dan tantangan yang dihadapi terutama dalam bidang akademik.

5.2 Saran

Saran ditunjukkan untuk pemberi layanan bimbingan dan konseling di sekolah dan untuk peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling dapat mengembangkan program bimbingan kelompok berkenaan dengan kemandirian belajar, dengan mengeksplorasi metode, teknik ataupun strategi lainnya yang bisa digunakan untuk mengintegrasikan kemandirian belajar ke dalam kurikulum pembelajaran dan layanan bimbingan dan konseling untuk mengukur perkembangan kemandirian belajar peserta didik pasca pelayanan untuk meningkatkan kekayaan intelektual peserta didik itu sendiri.

5.2.2 Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling

Program studi bimbingan dan konseling dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam memperkuat kurikulum dan pelatihan mahasiswa, supaya memiliki kemampuan yang lebih aplikatif dan kontekstual dalam merancang serta melaksanakan layanan bimbingan kelompok yang mampu mendorong peserta didik menjadi lebih mandiri, aktif, dan siap menghadapi tantangan belajar.

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian, berikut rekomendasi yang dapat dilakukan untuk peneliti selanjutnya agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik:

- 1) Hasil penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambah metode penelitian seperti wawancara dengan pedoman.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai kemandirian belajar dengan uji perbandingan antar tingkat angkatan, antara peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan paskibra, ataupun antara peserta didik dengan minat IPA, IPS atau Bahasa.

- 3) Peneliti selanjutnya dapat memperluas kegiatan pengembangan program yang telah dirancang dengan dilakukan uji coba secara langsung terhadap peserta didik untuk memperoleh gambaran keefektifan suatu program.